

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris, dimana mata pencaharian utama penduduk Indonesia berasal dari bidang pertanian. Hal ini dikarenakan oleh negara Indonesia yang memiliki letak geografis yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan dan sumber daya lainnya di masing-masing daerah yang ada di Indonesia memiliki kemampuan yang lebih besar untuk dikembangkan, salah satunya adalah padi (*oryza sativa* L.). Produksi padi di Sumatera Barat khususnya daerah Kota Padang pada tahun 2021 tercatat sebesar 47.258,32 ton dibanding tahun 2020 yang mencapai 48.462,22 ton. Penurunan jumlah produksi padi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah berkurangnya luas lahan dan meningkatnya jumlah penduduk di Kota Padang (BPS Sumbar, 2021).

Makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia merupakan beras. Beras adalah bagian dari bulir padi yang sudah dipisahkan dari sekam. Seiring dengan pertambahan jumlah masyarakat Indonesia, setiap tahunnya konsumsi beras di Indonesia selalu meningkat. Sebuah permasalahan akan muncul apabila kebutuhan beras sudah tidak tercukupi lagi, hal ini diperkuat dengan ketergantungan masyarakat Indonesia akan konsumsi beras yang sangat tinggi. Hal seperti inilah yang bisa mengusik ketahanan pangan nasional (Badan Pusat Statistik Nasional, 2009). Laju kebutuhan konsumsi pangan masyarakat Indonesia diakibatkan oleh perbaikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Penyediaan kecukupan pangan sangat penting, hal ini dimaksudkan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat, mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan. Apabila dalam penyediaan konsumsi penduduk mampu tercukupi maka tidak akan muncul permasalahan pangan. (Sumodiningrat, 2001).

Analisis *forecasting* adalah sarana yang begitu penting untuk perencanaan yang efektif dan efisien (Makridarkis, 1999). Dalam memprediksi keadaan yang akan terjadi peran peramalan sangat dibutuhkan sehingga dapat menentukan perencanaan yang akan dilaksanakan dengan tepat. Sangat dibutuhkan informasi serta data yang baik dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Memperhatikan perbandingan antara kebutuhan dan produksi padi, diharapkan

dapat menghindari terjadinya permasalahan pada produksi padi tersebut. Analisis *forecasting* produksi padi dengan metode *smoothing* eksponensial bertujuan untuk mengetahui langkah yang tepat untuk dilakukan agar tidak terjadi kekurangan produksi padi khususnya di daerah Kota Padang, hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan produksi padi di Kota Padang. Penulis menggunakan metode *smoothing* eksponensial karena metode ini sesuai untuk peramalan produksi padi dengan mengkaji data - data produksi padi sepuluh tahun ke belakang. Oleh karena itu studi mengenai peramalan produksi padi menjadi subjek yang sangat menarik untuk dibahas.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian peramalan produksi padi yang berjudul “**Analisis Forecasting Produksi Padi di Kota Padang dengan Metode Smoothing Eksponensial**”. Adapun hasil yang didapatkan dari pengolahan serta analisis *forecasting* dengan metode *smoothing* eksponensial yakni produksi padi mengalami penurunan pada tahun 2022 – 2026.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ialah menentukan bentuk persamaan peramalan produksi padi serta meramalkan banyaknya produksi padi di Kota Padang pada tahun 2022 - 2026.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai *forecasting* produksi padi di Kota Padang dan dapat memberikan masukan untuk dijadikan sebagai pertimbangan kepada pemerintah Kota Padang dalam pengambilan kebijakan untuk menghadapi permasalahan produksi Padi pada masa mendatang, khususnya pada tahun 2022 - 2026.